

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran terdapat dua aspek yang sangat penting yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam mengajar. Guru diharapkan mampu memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang sebagai sebuah media pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berinteraksi dan berkomunikasi, baik dengan sesama siswa maupun dengan guru.

Lembaga pendidikan formal merupakan subsistem pendidikan nasional yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia untuk modal utama bagi pembangunan nasional. Untuk itu diperlukan upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui pendidikan formal. Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkarakter, terampil dan terlatih untuk memasuki lapangan pekerjaan. Menurut undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan

bahwa tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah mempersiapkan peserta didik terutama dibidang tertentu. Selanjutnya secara spesifikasi tujuan SMK program tata kecantikan menurut kurikulum 2009 adalah :

- (1) Memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional dalam bidang tata kecantikan.
- (2) Mampu memilih karir, maupun berkompetensi dan mampu mengembangkan diri dalam bidang tata kecantikan.
- (3) Menjadi tenaga tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industry.
- (4) Menjadi warga Negara yang produktif, aktif, adaptif, dan kreatif.

SMK Pariwisata Imelda Medan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Selain itu, SMK Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang membina lulusan terampil, bermutu dan berkualitas melalui penerapan kurikulum 2013 (K13). Untuk mencapai tujuan tersebut, SMK Pariwisata Imelda Medan menawarkan beberapa program studi, salah satunya adalah program studi kecantikan. Di prodi kecantikan ini terdapat banyak mata pelajaran salah satunya Rias Wajah Sehari-hari yang diajarkan di kelas X.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis pada 17 Februari 2022, dengan guru mata pelajaran Rias Wajah Sehari-hari diperoleh informasi bahwa pada materi Rias Wajah Sehari-hari aktifitas siswa belum optimal dalam pembelajaran, dikarena modul atau bahan ajar belum tersedia untuk materi Rias Wajah Sehari-hari, sehingga guru secara mandiri membuat materi berdasarkan silabus kemudian disampaikan dalam bentuk power point, yang dimana siswa

masih sangat bergantung pada penyampaian materi yang disampaikan oleh guru secara langsung. Siswa juga tidak memiliki buku pegangan atau buku panduan praktik Rias Wajah Sehari-hari untuk dapat dibaca kembali di rumah. Siswa hanya mengandalkan catatan yang diberikan guru. Hal ini menyebabkan siswa masih kesulitan untuk menguasai atau memahami bagaimana melakukan Rias Wajah Sehari-hari yang benar. Seperti melakukan pembuatan alis siswa tidak memahami cara membuat alis dengan benar, siswa membuat alis terlalu tebal dan tidak serupa antara kiri dan kanan, seharusnya pada saat membuat alis yang pertama dilakukan menentukan titik alis yaitu titik awal, titik puncak lengkung dan ekor alis, kemudian membuat bingkai alis yaitu Buatlah bingkai alis sesuai dengan titik alis yang sudah ditentukan, kemudian mengarsir alis isilah bagian dalam alis, dengan mengarsir menggunakan pensil alis, dan yang terakhir merapikan alis dengan cara menyisir alis yang sudah diberi arsiran dengan cara perlahan dan jangan terlalu ditekan setelah itu gunakan concealer untuk merapikan garis atau bulu alis yang keluar dari bingkai alis. Selain itu saat pengaplikasian foundation siswa masih sulit untuk menyesuaikan dengan warna kulit model yang dimana siswa mengaplikasikan foundation yang terlalu terang, seharusnya saat pengaplikasian foundation gunakan warna 1-2 tingkat lebih terang dari warna kulit asli. Pemilihan warna eyeshadow juga sering kali tidak cocok dengan kegiatan yang dilakukan, dimana siswa memilih warna yang mencolok untuk setiap kegiatan, seharusnya pemilihan warna eyeshadow disesuaikan dengan kegiatan yang ingin dilakukan. Pengaplikasian shading sering kali tidak sesuai dengan bentuk wajah yang sedang dirias, seharusnya cara mengaplikasikan shading yaitu dengan cara bubuhkan pada

sepanjang area *hairline*, garis terluar tulang pipi lalu beri sedikit garis juga pada bawah tulang pipi, sambungkan shading Anda dari tulang pipi luar ke area terluar rahang Anda. Sambungkan juga shading dari rahang pada bawah pipi.. Dengan demikian, siswa pada saat praktikum banyak melakukan kesalahan dalam pengaplikasian Rias Wajah Sehari-hari yang menyebabkan siswa bertanya pada guru saat praktik sehingga kondisi pembelajaran tidak efektif.

Berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan di SMK Pariwisata Imelda Medan ditemukan beberapa hal yang mempengaruhi kurangnya keefektifan dalam belajar Rias Wajah Sehari-hari yaitu : 1) media berupa buku/modul untuk siswa tidak tersedia, 2) waktu praktek berkurang karena guru harus menjelaskan prosedur pengerjaan terlebih dahulu, 3) banyak siswa masih bertanya langsung pada guru pada saat praktek karena lupa atau tidak tahu langkah selanjutnya yang harus dilakukan, 4) siswa masih belum memahami cara melakukan Rias Wajah Sehari-hari dengan benar.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu adanya media pembelajaran yang digunakan guru, yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa dan dapat dengan mudah diakses diluar jam pelajaran. Maka cara yang efektif adalah memanfaatkan media pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Disini peneliti akan menggunakan media *Adobe Flash Professional CS6* yang mana media tersebut dapat mempermudah siswa dalam mempelajari Rias Wajah Sehari-hari dengan jelas yang dilengkapi dengan gambar, video, dan animasi yang menambah pemahaman dan mampu menarik perhatian siswa untuk mengikuti

pembelajaran dan media tersebut dapat dilihat diulang-ulang secara *online* maupun *offline*, sehingga mengerti dan paham dengan materi tersebut.

Kemudahan dalam menggunakan dan dapat digunakan diberbagai tempat membuat siswa sering mengakses materi. Semakin sering siswa mengulangi materi yang disampaikan, tentunya siswa menjadi semakin paham dengan materi yang dipelajari dan dapat dijadikan referensi ketika ingin melakukan praktek. Pada waktu observasi dan wawancara terhadap guru, materi yang perlu dibuat media pembelajaran adalah materi Rias Wajah Sehari-hari. Pelajaran Rias Wajah Sehari-hari merupakan mata pelajaran dasar yang harus dikuasai. Perlu adanya media pembelajaran yang memudahkan siswa dalam mempelajari materi Rias Wajah Sehari-hari. Kurangnya pemahaman dalam mata pelajaran ini berdampak pada mata pelajaran lain yang menggunakan dasar ilmu mata pelajaran Kecantikan Dasar. Mengacu pada uraian di atas maka peneliti tertarik untuk merancang sebuah media *Adobe Flash CS6* sebagai media pembelajaran Rias Wajah Sehari-hari di Kelas X Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan. Oleh karena itu, peneliti memberi judul **“Pengembangan Media Adobe Flash CS6 Pada Materi Rias Wajah Sehari-hari Siswa Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Siswa belum optimal dalam pengaplikasian alis.

2. Siswa belum optimal dalam pengaplikasian warna foundation yang tepat.
3. Siswa belum optimal dalam pemilihan warna eyeshadow.
4. Siswa belum optimal dalam pengaplikasian shading.
5. Siswa juga tidak memiliki buku pegangan atau buku panduan praktik Rias Wajah Sehari-hari untuk dapat dibaca kembali di rumah.
6. Belum adanya pengembangan media *Adobe Flash CS6* pada mata pelajaran Rias Wajah Sehari-hari di kelas X Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini dapat terlaksana secara terarah untuk keefektifan waktu, biaya, dan tenaga dalam melakukan penelitian. Masalah yang dikaji pada penelitian ini dibatasi pada

1. Penelitian ini difokuskan pada pembuatan produk media pembelajaran berupa *Adobe Flash CS6*.
2. Penelitian ini dilakukan pada materi Rias Wajah Sehari-hari
3. Penelitian ini dilakukan pada bentuk wajah bulat.
4. Penelitian ini dilakukan di Kelas X Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media *Adobe Flash CS6* pada materi Rias Wajah Sehari-hari Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan?
2. Bagaimana kelayakan media *Adobe Flash CS6* pada materi Rias Wajah Sehari-hari Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Adapun tujuan penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengembangan media *Adobe Flash CS6* pada materi Rias Wajah Sehari-hari Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *Adobe Flash CS6* pada materi Rias Wajah Sehari-hari Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Dari tujuan di atas, hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat terhadap beberapa pihak, yang penulis susun sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis antara lain :
 - a. Media pembelajaran *Adobe Flash CS6* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Sebagai bahan referensi bagi sekolah untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru dalam menyampaikan pembelajaran.
- c. Memperluas wawasan penulis akan hakikat mengajar yang efektif dan efisien.

2. Manfaat secara praktis :

a. Bagi siswa :

- 1) Media pembelajaran *Adobe Flash CS6* dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran Rias Wajah Sehari-hari.
- 2) Media pembelajaran *Adobe Flash CS6* dapat membantu siswa untuk belajar mandiri.
- 3) Media pembelajaran *Adobe Flash CS6* dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan belajar siswa dalam Rias Wajah Sehari-hari.

b. Bagi guru :

- 1) Media pembelajaran *Adobe Flash CS6* sebagai alat bantu atau alat pendukung dalam proses belajar mengajar.
- 2) Media pembelajaran *Adobe Flash CS6* dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang bervariasi.
- 3) Memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan siswa.

c. Bagi Peneliti :

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

2) Menambah wawasan dalam pengembangan media pembelajaran yang baik diterapkan pada peserta didik.

3) Sebagai pertimbangan bagi peneliti untuk mengembangkan produk pembelajaran lain.

d. Bagi sekolah :

1) Sekolah akan terpacu untuk memfasilitasi sarana-sarana yang dibutuhkan guru dalam rangka untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran.

2) Sebagai perbaikan untuk kualitas pembelajaran yang ada di sekolah.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan, diantaranya yaitu :

1. Produk yang dikembangkan adalah media *Adobe Flash CS6* dalam bentuk aplikasi.

2. Media pembelajaran *Adobe Flash CS6* diterapkan pada materi Rias Wajah Sehari-hari

3. Memiliki berbagai macam tampilan yang dapat menarik siswa untuk menggunakannya, dikarenakan dengan adanya variasi warna, adanya animasi, suara, video, gambar, dan lainnya.

4. Media pembelajaran yang dikembangkan memuat ikon-ikon navigasi antara lain, ikon menu, ikon materi, ikon kembali, ikon next dan ikon keluar.

5. Penggunaan media pembelajaran yang mudah untuk digunakan, serta dapat dilihat secara offline.
6. Terdapat kuis intraktif yang dapat mengetahui kemampuan belajar siswa.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dalam pengembangan media ini yaitu:

a. Bagi Guru

Melalui penelitian serta pengembangan ini diharapkan dapat menjadi pilihan media pembelajaran siswa menjadi lebih menarik dan efektif saat menyampaikan materi kepada siswa.

b. Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti dan dapat menerapkan pengetahuan yang dimiliki selama proses pembelajaran tersebut.

c. Bagi sekolah

Diharapkan media pembelajaran ini menjadi bahan referensi untuk digunakan oleh tenaga pengajar.

d. Bagi Prodi

Diharapkan dapat menambah adanya pustaka baru dan dapat menjadi rujukan yang berkaitan dengan pengembangan media Adobe Flash CS6 yang bisa dimanfaatkan sebagai faktor dalam memilih media yang lebih efektif dan efisien.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

a. Asumsi Pengembangan

1. Penggunaan media *Adobe Flash CS6* pada materi rias wajah sehari-sehari dapat meningkatkan keefektifitas dalam proses pembelajaran.
2. Media pembelajaran yang memuat materi pelajaran menarik motivasi siswa untuk belajar.

b. Keterbatasan Pengembangan

1. Objek pengembangan terbatas pada penggunaan media pembelajaran menggunakan *Adobe Flash CS6* terhadap materi pelajaran Rias Wajah Sehari-hari dikelas X Tata Kecantikan di SMK Pariwisata Imelda Medan.
2. Hanya pada materi Rias Wajah Sehari-hari dikelas X Tata Kecantikan di SMK Pariwisata Imelda Medan.